



Vol. 1 | No. 1 | 2026

ASCIDIA

As'adiyah Multidisciplinary Proceedings

e-ISSN: 3047-4194

Available online at <https://journal.unisad.ac.id/index.php/ascidia>

Email: ascidia@unisad.ac.id

Systematic Literature Review: Penerapan Media Digital Duolingo dalam Pembelajaran Bahasa Jerman

Systematic Literature Review: Penerapan Media Digital Duolingo dalam Pembelajaran Bahasa Jerman

Nama Penulis

Nafisyah Rohilya Albar¹
Nayara Gadiska Anjani²
Aulia Syifaul Qolbi A.P³
Dian Permatasari Kusuma Dayu⁴

Afiliasi Penulis

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya^{1,2,3,4}

Email Koresponden Utama: 24020094043@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi digital memberikan pengaruh besar dalam pembelajaran bahasa Jerman. Namun, masih terdapat kendala seperti rendahnya keterlibatan peserta didik, kurangnya variasi media pembelajaran, dan belum optimalnya pemanfaatan teknologi oleh pendidik. Penelitian ini bertujuan mengkaji penerapan media digital, khususnya Duolingo, dalam pembelajaran bahasa Jerman melalui metode Systematic Literature Review (SLR). Data diperoleh dari database SINTA, Google Scholar, ResearchGate, dan Semantic Scholar pada publikasi tahun 2020–2025. Seleksi artikel dilakukan menggunakan pendekatan PRISMA dan menghasilkan 20 artikel yang dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Duolingo mampu meningkatkan kosakata, pelafalan, keterampilan menyimak, serta motivasi belajar peserta didik. Fitur interaktif dan gamifikasi pada Duolingo membuat pembelajaran lebih menarik dan fleksibel. Dengan dukungan pendidik dan fasilitas yang memadai, Duolingo dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Jerman.

Kata-kata Kunci: Aplikasi Duolingo, bahasa Jerman, media digital, pembelajaran, PRISMA, systematic literature review

Artikel ini telah dipresentasikan pada [Seminar Nasional Pendidikan Berbasis Riset dan Inovasi dengan tema "Rekonstruksi Pendidikan Abad 21: Integrasi Teknologi, Humanisme, dan Kearifan Lokal"](#) diselenggarakan oleh Lembaga Pemerhati Pendidikan Masyarakat Indonesia (LPPMI) bekerja sama dengan Universitas Islam As'adiyah Sengkang, pada 16 Mei 2026.

Abstract

Digital technology has significantly influenced German language learning. However, several challenges remain, such as low student engagement, limited learning media variation, and ineffective use of technology by educators. This study aims to examine the use of digital media, especially Duolingo, in German language learning through a Systematic Literature Review (SLR) method. Data were collected from SINTA, Google Scholar, ResearchGate, and Semantic Scholar databases covering publications from 2020–2025. Article selection followed the PRISMA approach, resulting in 20 analyzed articles. The findings show that Duolingo improves vocabulary, pronunciation, listening skills, and students' learning motivation. Its interactive and gamified features make learning more engaging and flexible. Supported by adequate facilities and educator readiness, Duolingo can be an effective solution for improving the quality of German language learning.

Keywords: *Duolingo app, German, digital media, learning, PRISMA, systematic literature review*

Pendahuluan

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi untuk mengungkapkan sebuah ide dan perasaan seseorang. Dalam kehidupan sehari-hari bahasa Jerman juga sebagai alat untuk berinteraksi. Seiring berkembangnya jaman dan kemajuan teknologi kita tidak hanya dituntut untuk bisa menguasai bahasa nasional akan tetapi juga dituntut untuk bisa menguasai bahasa asing (M Muhsyanur, SY Sudikan, 2025; Muhsyanur and Mustapha, 2023) Oleh karena itu penguasaan bahasa asing sangatlah penting, terutama bahasa asing. Menurut (Purwono et al., 2021) mengatakan bahwa belajar dan menguasai bahasa asing juga dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kemampuan diri sendiri, memahami budaya lain (Muhsyanur, 2025), membangun sikap inisiatif diri, mampu beradaptasi dan berinteraksi dalam tim dari berbagai latarbelakang bahasa dan budaya yang berbeda, serta mampu untuk berpikiran terbuka dan berwawasan luas (Muhsyanur, 2024; Muhsyanur Muhsyanur, 2024). Menurut (Kuntariati et al., 2024), mengatakan bahwa pembelajaran bahasa asing disekolah memiliki peranan dalam membantu siswa memperluas pemahaman lintas budaya serta meningkatkan keterampilan komunikasi secara global. Salah Satu bahasa asing yang dipelajari pada tingkat SMA sederajat di Indonesia adalah bahasa Jerman.

Bahasa Jerman sebagai salah satu bahasa Internasional yang banyak digunakan tidak hanya di negara Jerman, tetapi juga di beberapa negara di benua Eropa. Begitupun di Indonesia, hal ini menunjukkan bahwa penguasaan bahasa asing merupakan penting, dan bahasa Jerman merupakan salahsatu bahasa asing yang wajib untuk dikuasai. Dalam kurikulum Merdeka, pembelajaran bahasa Jerman tidak hanya berfokus pada penguasaan aspek linguistik tetapi juga meliputi empat keterampilan utama, yaitu menyimak (Horverstehen), menulis (Schreibfertigkeit), berbicara (Sprechfertigkeit), dan membaca (Leseverstehen).

Akan tetapi, pada kenyataannya kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Jerman masih menghadapi sejumlah hambatan, seperti rendahnya motivasi belajar siswa, kurangnya inovasi dalam metode pengajaran dan permasalahan yang sering muncul di lapangan adalah keterbatasan media pembelajaran. Kondisi ini diperkuat oleh (Rahmawaty & Abidin Arief, 2020) yang mengatakan bahwa hasil belajar bahasa Jerman siswa masih dibawah standar dan minat belajar cenderung rendah sehingga diperlukan pengembangan media dan strategi pembelajaran yang interaktif. Selain itu, pembelajaran bahasa Jerman juga perlu menyesuaikan diri dengan tuntutan keterampilan abad ke-21, seperti kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas yang berintergrasi dalam proses pembelajaran (Hutubessy et al., 2021). Di sisi lain, penelitian oleh (Kusumawarni, 2023) mengatakan bahwa penggunaan metode dan media inovatif dapat meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Misalnya, penerapan media atau strategi pembelajaran tertentu terbukti mampu meningkatkan keterampilan berbicara serta sikap positif siswa dalam pembelajaran bahasa Jerman.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan solusi yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Jerman, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik sebagai variabel Y dalam penelitian ini. Hasil belajar bahasa Jerman mencakup penguasaan kosakata, pelafalan, serta keterampilan berbahasa seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa hasil belajar dapat

ditingkatkan melalui penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif. (Kusumawarni, 2023) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keterampilan berbahasa serta sikap positif peserta didik. Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi digital mampu meningkatkan motivasi belajar yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar tersebut adalah aplikasi Duolingo sebagai media digital. Penggunaan Duolingo dalam pembelajaran bahasa Jerman didukung oleh berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa aplikasi ini mampu meningkatkan penguasaan kosakata, memperbaiki pelafalan, serta meningkatkan keterlibatan peserta didik melalui fitur interaktif dan gamifikasi. Dengan demikian, penggunaan Duolingo diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Jerman peserta didik.

Meskipun demikian, masih terdapat research gap dalam kajian terkait penggunaan Duolingo dalam pembelajaran bahasa Jerman. Sebagian besar penelitian cenderung berfokus pada aspek tertentu, seperti kosakata atau motivasi belajar saja, serta belum mengkaji secara komprehensif seluruh keterampilan berbahasa. Selain itu, penelitian yang secara khusus membahas penggunaan Duolingo dalam konteks pembelajaran bahasa Jerman masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang sistematis untuk mengintegrasikan berbagai temuan penelitian yang ada.

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Jerman masih menghadapi beberapa kendala. Dengan adanya penggunaan media digital Duolingo dinilai dapat membantu meningkatkan penguasaan kosakata, pelafalan, serta keterampilan berbahasa melalui fitur yang terdapat pada media tersebut. Oleh karena itu peneliti akan meneliti media pembelajaran Duolingo dengan judul penelitian "Penerapan Media Digital Duolingo dalam Pembelajaran Bahasa Jerman"

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam katagori studi literatur yang menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Secara umum Systematic Literature Review (SLR) adalah metode penelitian sitematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan menyintesis hasil hasil studi penelitian terdahulu yang relevan terhadap topik tertentu secara transparan dan objektif. Menurut (Norlita et al., 2023) teknik sistematis untuk mengumpulkan, menguji secara kritis, mengintergrasikan, dan menyusun hasil bermacam kajian penelitian terkait pertanyaan penelitian atau topik yang akan dieksplorasi. Metode ini brtujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian spesifik dengan mengumpulkan bukti ilmiah secara terstruktur untuk menghasilkan kesimpulan yang komprehensif. Proses penelitian dimulai dengan mencari artikel yang relevan terhadap topik yang akan diteliti. Tinjauan sistematis melibatkan identifikasi, evaluasi, dan pemilihan studi berkualitas tinggi yang relevan dengan pertanyaan penelitian, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga menyelesaikan masalah secara jelas dan terstruktur. Pendekatan ini mengikuti penelitian terdahulu yang berkualitas dan sesuai dengan fokus penelitian.

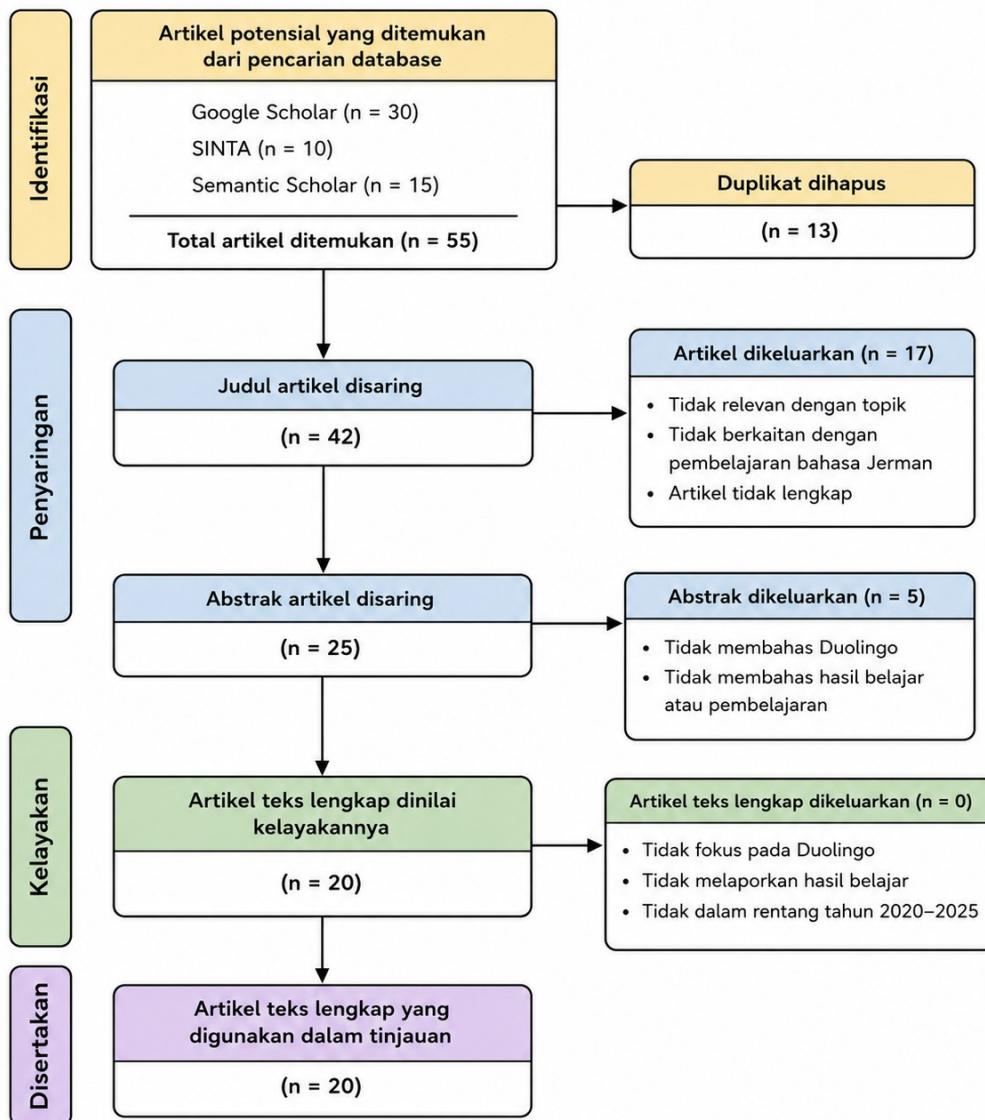
Dalam penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR), sebuah metode sistematis, eksplisit, dan reproduibel untuk melakukan identifikasi , evaluasi dan sintesis terhadap karya hasil penelitian dan hasil pemikiran yang telah dilakukan oleh para peneliti yang bertujuan untuk mengenali, meninjau, dan mengevaluasi semua penelitian ditetapkan penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya: pertama, pertanyaannya adalah bagaimana pengaruh penggunaan media aplikasi Duolingo terhadap hasil belajar bahasa Jerman?

Data penelitian diperoleh dari artikel ilmiah yang berasal dari database SINTA, Google Scholar, dan Semantic Scholar. Artikel yang digunakan merupakan artikel yang dipublikasikan pada rentang tahun 2020–2025 dan memiliki keterkaitan dengan penggunaan aplikasi Duolingo dalam pembelajaran bahasa

Jerman. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis sebanyak 20 artikel ilmiah yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Penelitian ini menggunakan metode PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) dalam proses seleksi artikel. Metode PRISMA digunakan untuk membantu peneliti melakukan proses identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi artikel secara sistematis dan transparan. Tahapan metode PRISMA dalam penelitian ini meliputi. Pertama, dentification (Identifikasi). Pada tahap ini peneliti melakukan pencarian artikel melalui database SINTA, Google Scholar, dan Semantic Scholar menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik penelitian, seperti “Duolingo”, “pembelajaran bahasa Jerman”, dan “media digital”.

Kedua, screening (penyaringan). Artikel yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan judul, abstrak, dan kesesuaian topik penelitian. Artikel yang tidak relevan atau duplikat dikeluarkan dari proses analisis. Ketiga, eligibility (kelayakan). Keempat, artikel yang telah lolos tahap penyaringan selanjutnya dianalisis secara lebih mendalam berdasarkan isi artikel, metode penelitian, serta kesesuaian dengan fokus penelitian. Kelima, included (Inklusi). Artikel yang memenuhi seluruh kriteria kemudian digunakan sebagai sumber utama dalam proses analisis dan sintesis data penelitian. Adapun proses seleksi artikel menggunakan metode PRISMA dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 1. Diagram alur PRISMA proses seleksi artikel penelitian

Hasil data penelitian yang dimasukkan dalam kajian literatur ini merupakan analisis dan rangkuman dari artikel terkait Penerapan Media Digital Duolingo Terhadap Pembelajaran Bahasa Jerman sebagai berikut:

No.	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil
1.	(Isnaini & Wahyuningsih, 2023)	Analisis Isi Materi Duolingo German Course Sebagai Bahan Ajar Tambahan Keterampilan Menulis Untuk Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Kelas XI Semester II	Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi pada aplikasi Duolingo German Course subtema Essen und Trinken sesuai dengan Kurikulum 2013 dan

			layak digunakan sebagai bahan ajar alternatif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Tingkat kesesuaian materi memperoleh skor 92% . Selain itu, ditemukan kesesuaian pada aspek kosakata dan struktur kalimat sehingga aplikasi Duolingo dapat mendukung peserta didik dan pendidik sebagai sumber belajar tambahan.
2.	(Arifin et al., 2025)	Analisis Penggunaan Aplikasi Duolingo sebagai media pembelajaran Mandiri Mahasiswa.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Duolingo memperoleh respon sangat baik dari mahasiswa dengan nilai rata rata persepsi sebesar 4,21. Aspek kepuasan pengguna meiliki nilai tertinggi, sedangkan motivasi dan kemandirian belajar termasuk dalam kategori baik. Penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi Duolingo diterima dengan baik dan efektif sebagai media pembelajaran mandiri.

3.	(Hardiyanto et al., 2023)	Pengaruh Fitur Fitur Aplikasi Duolingo Terhadap Popularitasnya.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa fitur fitur pada aplikasi Duolingo berperan penting terhadap popularitas dan efektivitas penggunaannya dalam pembelajaran bahasa. Fitur leveling menjadi fitur yang paling menarik bagi pengguna karena memberikan rasa perkembangan dalam proses belajar. Selain itu, seluruh responden menilai bahwa Duolingo sesuai digunakan oleh pemula dalam mempelajari bahasa.
4.	(Adawiyahi & Rahmawati, 2022)	Analisis Penggunaan Aplikasi Duolingo Berbasis Gamifikasi Dalam Proses Pembelajaran Bahasa di Sekolah Homeschooling Primagama Madiun.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Duolingo berbasis gamifikasi dalam pembelajaran bahasa mampu meningkatkan keefektifan belajar siswa sebesar 50%, motivasi belajar sebesar 20%, dan tingkat kemenarikan pembelajaran sebesar 30%. Penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi Duolingo dapat mendukung proses pembelajaran bahasa menjadi lebih menarik dan efektif.

5.	(Kahfi & Sampetoding, 2025)	Evaluasi Kualitas Pengalaman Penggunaan Aplikasi Duolingo Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS) dan End User Computing Satisfaction (EUCS).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Duolingo memiliki tingkat usability yang baik dengan skor SUS sebesar 78,86 (grade B+). Tingkat kepuasan pengguna juga berada pada kategori sangat baik pada aspek konten, akurasi, tampilan, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu. Selain itu, strategi gamifikasi pada Duolingo meningkatkan efektivitas dan keterlibatan penggunaan dalam pembelajaran bahasa.
6.	(Afifah et al., 2026)	Visual Semiotic Analysis Of Gamification Elements In Duolingo German.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai elemen gamifikasi visual pada aplikasi Duolingo, seperti XP, streak, badge, leaderboard, dan animasi respons, dapat mendorong motivasi belajar pengguna melalui pembentukan kebiasaan belajar yang teratur dan bersifat kompetitif. Akan tetapi, dampaknya terhadap rasa kompetensi, kemandirian, dan

			hubungan sosial pengguna berbeda beda sesuai dengan latar budaya serta cara masing masing pengguna memaknai fitur tersebut.
7.	(Kakerissa et al., 2022)	The Effectiveness Of Using Duolingo Interactive Media On The Mastery Of German Vocabulary.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif duolingo efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerma. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,583 lebih tinggi dari t tabel, yang menandakan adanya pengaruh positif penggunaan aplikasi Duolingo terhadap penguasaan kosakata, Selain itu, hasil angket menunjukkan bahwa Duolingo memiliki keunggulan dari segi fitur, kemudahan akses, fleksibilitas waktu dan tempat, serta biaya penggunaan.
8.	(Wahyuningtias & Santoso, 2024)	Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas Xi SMAN 1 Sedayu melalui Aplikasi Duolingo.	Hasil penelitian menunjukkan penggunaan aplikasi Duolingo dalam pembelajaran bahasa Jerman dapat meningkatkan penguasaan koskata siswa meningkat sebesar 38% sedangkan

			partisipasi siswa dalam pembelajaran meningkat sebesar 40%
9.	(Prapbowati, 2022)	Pembelajaran Autonomous Learning dengan aplikasi Duolingo memupuk minat dan Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMAN 6 Malang.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Autonomous Learning dengan media aplikasi Duolingo memberikan respon positif dalam pembelajaran bahasa Jerman. Siswa lebih antusias, memiliki minat belajar yang lebih tinggi, serta lebih mandiri karena dapat menentukan cara belajar sendiri sehingga lebih mudah memahami materi keterampilan menyimak bahasa Jerman.
10.	(Simanjuntak et al., 2024)	Pengaruh aplikasi Duolingo Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMA Swasta Kampus Nommensen Pematangsiantar.	Hasil penelitian menunjukkan penggunaan aplikasi Duolingo berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman siswa kelas Xi SMA Swasta Kampus Nommensen Pematangsiantar. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 45,78 pada pretest menjadi 87,79 pada posttest. Hasil uji hipotesis juga menunjukkan

			bahwa penggunaan aplikasi Duolingo efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman siswa.
--	--	--	---

Tabel 1. Variable X (Media Digital Duolingo)

Berdasarkan analisis terhadap 10 artikel penelitian, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Duolingo terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman. Aplikasi Duolingo dapat mendukung berbagai keterampilan berbahasa, seperti menulis, membaca, menyimak, berbicara serta penguasaan kosakata. Materi dalam aplikasi Duolingo German Course juga dinilai sesuai dengan Kurikulum 2013 sehingga layak dijadikan bahan ajar tambahan dalam pembelajaran bahasa Jerman.

Selain sebagai media pembelajaran, aplikasi Duolingo mampu mendukung pembelajaran mandiri. Penelitian menunjukkan bahwa pengguna memberikan respon positif terhadap aplikasi ini karena dapat meningkatkan minat belajar, antusiasme, motivasi, serta kemandirian siswa dan mahasiswa dalam belajar bahasa Jerman. Kemudahan akses dan fleksibilitas penggunaan membuat aplikasi Duolingo dapat digunakan kapan saja dan dimana saja.

Keunggulan utama aplikasi Duolingo terletak pada fitur gamifikasi, XP, streak, badge, leaderboard dan leveling. Fitur-fitur tersebut membuat proses belajar menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan kompetitif sehingga mampu meningkatkan keterlibatan pengguna dalam pembelajaran. Selain itu, aplikasi Duolingo memiliki tingkat usability dan kepuasan pengguna yang tinggi karena tampilannya mudah digunakan dan mendukung proses belajar secara efektif.

Efektifitas aplikasi Duolingo juga terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa, seperti penguasaan kosakata, keterampilan membaca, dan partisipasi dalam pembelajaran. Dengan demikian, aplikasi Duolingo dapat menjadi alternatif media pembelajaran digital yang efektif, interaktif, dan sesuai digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman.

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil
1	(Jusnidar et al., 2022)	Media Edpuzzle dalam Pembelajaran Menyimak Bahasa Jerman	Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menyimak bahasa Jerman siswa secara signifikan. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil uji

			Independent Sample t-test dengan nilai t-hitung 2.610 > t-tabel 2.00665 dan nilai signifikansi 0.012 ($p < 0.05$). Selain itu, nilai rata-rata kelas eksperimen mengalami peningkatan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol setelah perlakuan diberikan.
2	(Chioke et al., 2025)	Analysis of Students' Difficulties in Listening to German Audio Level B1	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menyimak bahasa Jerman level B1 masih mengalami kendala pada pemahaman tuturan, dialek, dan kosakata. Kurangnya latihan mandiri juga memengaruhi pemahaman dan kepercayaan diri mahasiswa dalam berkomunikasi.
3	(Wijayati & Novitasari, 2022)	Videoanruf Skype: Platform Pembelajaran Digital Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Siswa Sma	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berbicara bahasa Jerman siswa berada pada kategori baik ditinjau dari keterpenuhan tugas dan pelafalan. Sebagian besar peserta didik mampu menyelesaikan tugas dengan baik, meskipun masih ditemukan kesalahan pada penyusunan kalimat, pemilihan kosakata, dan

			penggunaan kata kepemilikan.
4	(Sanusi et al., 2020)	Keefektifan Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Divisions (Stad) Dalam Kemampuan Membaca Teks Bahasa Jerman Siswa Kelas X Mipa Sma Negeri 1 Barru	Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca teks bahasa Jerman siswa secara signifikan. Terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan model pembelajaran STAD dan metode konvensional sehingga kemampuan membaca siswa meningkat lebih baik.
5	(Sari et al., 2025)	Efektivitas Media Pembelajaran dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman pada Pembelajar Bahasa Jerman sebagai Bahasa Asing (GFL Learner)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran digital efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman. Penggunaan media digital juga membantu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan aktif, serta mendukung pembelajaran mandiri peserta didik.
6	(Sari et al., 2025)	Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Melalui Google Classroom siswa Kelas X Ibb Semester I Sman 1 Tarik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring mampu meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik. Sebagian besar siswa memperoleh nilai di atas KKM dan mampu

			menyusun kata serta kalimat dengan memperhatikan tata bahasa bahasa Jerman.
7	(A. Putri et al., 2021)	Keefektifan Metode Field Trip Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa mengalami peningkatan secara signifikan. Peningkatan terlihat dari hasil post-test kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sehingga pembelajaran dinyatakan efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa.
8	(Mardiana & Azizah, 2023)	Permainan Uno Stacko dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Selain itu, semangat belajar, keaktifan, dan interaksi siswa dalam proses pembelajaran juga meningkat.
9	(E. E. Putri et al., 2021)	Media Pembelajaran Word Wall dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa mengalami peningkatan setelah proses pembelajaran dilakukan.

			Peningkatan terlihat dari nilai rata-rata siswa yang naik dari 58,26 pada siklus I menjadi 84,73 pada siklus II sehingga telah mencapai KKM.
10	(Lisnawati & Anwar, 2022)	Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Melalui Media Video Hallo Aus Berlin	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa mengalami peningkatan setelah proses pembelajaran dilakukan. Peningkatan terlihat dari nilai rata-rata siswa yang meningkat dari 70% pada siklus I menjadi 83% pada siklus II.

Tabel 2. Variable Y (Pembelajaran Bahasa Jerman)

Berdasarkan analisis terhadap 10 artikel penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Jerman mengalami peningkatan setelah penerapan berbagai media dan metode pembelajaran. Peningkatan tersebut terlihat pada keterampilan menyimak, membaca, menulis, berbicara, serta penguasaan kosakata peserta didik. Secara umum, penggunaan media digital dan model pembelajaran interaktif terbukti meningkatkan motivasi, keaktifan, serta hasil belajar siswa secara signifikan.

Pada keterampilan menyimak, terdapat peningkatan kemampuan memahami ujaran bahasa Jerman, khususnya dalam aspek kosakata, pelafalan, dan isi percakapan. Sementara itu, keterampilan membaca juga menunjukkan peningkatan melalui penerapan pembelajaran yang aktif dan kolaboratif.

Pada keterampilan berbicara, berbagai penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan siswa yang ditandai dengan hasil belajar yang lebih baik, meningkatnya kepercayaan diri, serta kemampuan menyampaikan kalimat

seederhana dalam bahasa Jerman. Adapun pada keterampilan menulis, penggunaan media digital dan pembelajaran daring membantu peserta didik dalam menyusun kata dan kalimat dengan lebih tepat, sekaligus meningkatkan penguasaan kosakata.

Secara keseluruhan, temuan dari 10 artikel tersebut menunjukkan bahwa media digital, model pembelajaran interaktif, dan strategi inovatif memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran bahasa Jerman. Hal ini menegaskan bahwa pemanfaatan media digital seperti Duolingo dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta keterampilan berbahasa peserta didik.

Berdasarkan tabel penelitian di atas, penggunaan media pembelajaran Duolingo menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil pembelajaran bahasa Jerman peserta didik. Hasil pembelajaran tersebut meliputi peningkatan keterampilan berbahasa yang mencakup kosakata, membaca, menyimak, berbicara, dan menulis, peningkatan capaian akademik, serta meningkatnya motivasi dan kemandirian belajar siswa. Secara umum, Duolingo berfungsi sebagai media pembelajaran digital yang menyajikan latihan bahasa secara interaktif, berulang, dan terstruktur. Di samping itu, aplikasi ini juga mendukung pembelajaran mandiri karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja sehingga memberikan keleluasaan dalam proses belajar.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan Duolingo memberikan peningkatan nyata dalam pembelajaran bahasa Jerman. Pada aspek penguasaan kosakata terjadi kenaikan sekitar 40%, yang menandakan bahwa media digital efektif dalam memperkaya perbendaharaan kata siswa. Pada keterampilan membaca, terdapat peningkatan yang signifikan, ditunjukkan dengan kenaikan nilai rata-rata dari 45,78 pada pretest menjadi 87,79 pada posttest setelah penggunaan Duolingo, sehingga membuktikan efektivitas aplikasi ini dalam meningkatkan pemahaman teks bahasa Jerman.

Pada keterampilan menyimak, Duolingo membantu siswa memahami bahasa lisan melalui latihan audio yang dapat diulang sesuai kebutuhan. Pada keterampilan menulis, aplikasi ini membantu peserta didik memahami struktur

kalimat dan tata bahasa Jerman dengan lebih baik. Sementara itu, pada keterampilan berbicara, terlihat adanya peningkatan dalam pelafalan, pengucapan, serta kemampuan menyusun kalimat sederhana. Siswa juga menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Jerman meskipun masih berada pada tahap dasar, sehingga perkembangan keterampilan berbicara berlangsung secara bertahap. Penyajian materi yang sistematis dan interaktif turut mempermudah siswa dalam menghasilkan tulisan yang sesuai dengan kaidah bahasa.

(Guaqueta & Garces, 2018) menyatakan bahwa Duolingo tidak hanya menyediakan latihan kosakata, tetapi juga memberi kesempatan kepada siswa untuk mengevaluasi pemahaman mereka sendiri serta mengidentifikasi bagian yang masih perlu ditingkatkan. Selain itu, hasil wawancara menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Jerman dengan model *Autonomous Learning* melalui Duolingo dinilai menarik dan tidak membosankan. Siswa juga merasa lebih mudah memahami materi karena dapat menentukan strategi belajar sesuai kebutuhan masing-masing, yang sejalan dengan pendapat (Yıldırım, 2012).

Di samping itu, kajian juga menunjukkan bahwa Duolingo memberikan dampak positif terhadap motivasi, minat, dan kemandirian belajar siswa. Namun demikian, penggunaan aplikasi ini juga memiliki beberapa kendala, seperti ketergantungan pada teknologi, keterbatasan akses internet, serta perbedaan kemampuan siswa dalam menggunakan perangkat digital. Dari segi penggunaan, Duolingo memiliki tingkat kemudahan yang baik karena tampilannya sederhana, mudah digunakan oleh pemula, dan tidak memerlukan keterampilan teknis yang tinggi, sehingga dapat diterima oleh berbagai kalangan pengguna, baik siswa maupun mahasiswa. Oleh karena itu, guru tetap memiliki peran penting dalam membimbing dan mengontrol penggunaan media digital agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa Duolingo memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil pembelajaran bahasa Jerman.

Pengaruh tersebut tercermin pada peningkatan keterampilan berbahasa serta meningkatnya motivasi dan kemandirian belajar peserta didik secara menyeluruh.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa melalui kajian Systematic Literature Review (SLR), penggunaan Duolingo memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil pembelajaran bahasa Jerman peserta didik. Duolingo terbukti sebagai media pembelajaran digital yang efektif, interaktif, serta fleksibel dalam menunjang proses pembelajaran.

Selain itu, penggunaan Duolingo juga mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar, sekaligus menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan berkelanjutan. Hasil pembelajaran bahasa Jerman menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada berbagai keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, menulis, serta penguasaan kosakata.

Peningkatan tersebut juga tercermin dari naiknya hasil belajar, partisipasi siswa, motivasi belajar, serta kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran. Secara keseluruhan, sintesis dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Duolingo berkontribusi secara positif terhadap peningkatan hasil pembelajaran bahasa Jerman. Dengan demikian, media ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif yang efektif dalam mendukung pembelajaran bahasa asing di era digital.

Referensi

- Adawiyahi, R., & Rahmawati, R. E. (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi Duolingo Berbasis Gamifikasi Dalam Proses Pembelajaran Bahasa di Sekolah Homeschooling Primagama Madiun. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*.
- Afifah, A., Nurdiawan, O., & Dikananda, A. R. (2026). VISUAL SEMIOTIC ANALYSIS OF GAMIFICATION ELEMENTS IN DUOLINGO GERMAN. *Journal of Computation Science And Artificial Intelligence*.

- Arifin, B., Rahmadani, A. N., Rosiana, N., Febrianti, N. R., Putri, N. M., Jundillah, M. L., & Ramadian, R. (2025). Analisis Penggunaan Aplikasi Duolingo sebagai Media Pembelajaran Mandiri Mahasiswa. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*.
- Chioke, I., Hasibuan, J. P., Soufyan, R. A., & Sari, R. (2025). Analysis of Students' Difficulties in Listening to German Audio Level B1. *Jurnal Nasional Holistic Science*.
- Guaqueta, C. A., & Garces, A. Y. (2018). The Use of Language Learning Apps as a Didactic Tool for EFL Vocabulary Building. *Canadian Center of Science and Education*.
- Hardiyanto, M. R., Pahlevi, G., & Nugroho, M. F. (2023). Pengaruh Fitur-Fitur Aplikasi Duolingo Terhadap Popularitasnya. *Jurnal Sains, Nalar, dan Aplikasi Teknologi Informasi*.
- Hutubessy, E. D., Triswantini, E., & Asnur, M. N. (2021). Eksplorasi Perencanaan Pembelajaran Bahasa Jerman Berbasis Moodle dengan Integrasi Keterampilan Abad XXI. *Brila: Journal of Foreign Language Education*.
- Isnani, A., & Wahyuningsih, F. (2023). Analisis Isi Materi Duolingo German Course sebagai Bahan Ajar Tambahan Keterampilan Menulis untuk Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Kelas XI Semester II. *E-Journal Laterne*.
- Jusnidar, Mannahali, M., & Achmad, A. K. (2022). Media Edpuzzle dalam Pembelajaran Menyimak Bahasa Jerman. *PHONOLOGIE: Journal of Language and Literature*.
- Kakerissa, M. R., Marantika, J. E., & Karuna, K. (2022). THE EFFECTIVENESS OF USING DUOLINGO INTERACTIVE MEDIA ON THE MASTERY OF GERMAN VOCABULARY. *J-EDu: Journal - Erfolgreicher Deutschunterricht*.
- Kuntariati, U., Paramitha, P. D., & Rinayanthi, N. M. (2024). STRATEGI PENGAJARAN BAHASA ASING DALAM KONTEKS MULTIKULTURAL: PENDEKATAN INOVATIF DAN TANTANGANNYA. *Stilistika : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni*.

- Kusumawarni, B. E. (2023). UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X MIPA 4 MELALUI KARTU DOMINO PADA SMA NEGERI 7 MATARAM TAHUN PELAJARAN 2021/2022. *Indonesian Journal of Teacher Education*.
- Lisnawati, E., & Anwar, M. (2022). Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Melalui Media Video Hallo Aus Berlin. *PHONOLOGIE Journal of Language and Literature*.
- Mardiana, & Azizah, L. (2023). Permainan Uno Stacko dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman. *PHONOLOGIE Journal of Language and Literature*.
- M Muhsyanur, SY Sudikan, M. M. (2025). Linguistic Identity Negotiation on TikTok : Glocal Practices of Indonesian Content Creators. *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 20(2), 85–97.
<https://doi.org/https://doi.org/10.18860/ling.v20i2.32574>
- Muhsyanur and Mustapha, B. (2023). Challenges and Strategies in Teaching Indonesian to Indonesian Occupied Students in Malaysia. *TRICKS: Journal Ff Education And Learning Practices*, 1(1), 32–39.
<https://journal.echaprogres.or.id/index.php/tricks/article/view/6>
- Muhsyanur, M. (2024). Ethnographic Exploration of the Utilization of Contextual Approaches in Learning Indonesian Vocabulary in Elementary Schools. *Journal of Student-Centered Learning*, 1(1), 73–84.
- Muhsyanur, M. (2025). Bugis folk songs in the digital era : transformation , preservation , and commodification of oral culture on digital platforms. *Susastra: Jurnal Ilmu Suasatra Dan BUdaya*, 14(2022), 101–113.
<https://susastra.hiski.or.id/jurnal/index.php/susastra/article/view/219/142>
- Muhsyanur Muhsyanur, S. S. (2024). Implementation of Madrasah Literacy Program to Enhance Language Competence of Female Students at MTs As' adiyah Putri Pusat Sengkang, Indonesia. *Global Society and Knowledge Review*, 2(6), 69–81.

- MS, M. K., & Sampetoding, E. A. (2025). Evaluasi Kualitas Pengalaman Penggunaan Aplikasi Duolingo Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS) dan End User Computing Satisfaction (EUCS). *Jurnal Media Infotama*.
- Norlita, D., Nageta, P. W., Faradhila, S. A., Aryanti, M. P., Fakhriyah, F., & A., E. A. (2023). SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR) : PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR. *JURNAL ILMU SOSIAL, PENDIDIKAN DAN HUMANIORA*.
- Prapbowati, D. S. (2022). Pembelajaran Autonomous Learning dengan aplikasi Duolingo memupuk minat dan Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMAN 6 Malang. *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*.
- Purwono, P. Y., Rasiawan, M. F., & Wijaya, O. V. (2021). Pembelajaran Bahasa Jerman Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Mahasiswa Berbantuan Aplikasi AWAN. *Brila: Journal of Foreign Language Education*.
- Putri, A., Saud, S., & Anwar, M. (2021). Keefektifan Metode Field Trip Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman. *Journal of Language and Literature*.
- Putri, E. E., Saleh, N., & Jufri. (2021). Media Pembelajaran Word Wall dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman. *PHONOLOGIE Journal of Language and Literature*.
- Rahmawaty, R., & Arief, Z. A. (2020). PENGEMBANGAN MODUL DIGITAL PEMBELAJARAN BAHASA JERMAN BERBASIS ANDROID. *Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- Risnovita Sari, S. S., Panjaitan, N. S., Tobing, N. O., & Manurung, V. D. (2025). Efektivitas Media Pembelajaran dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman pada Pembelajar Bahasa Jerman sebagai Bahasa Asing (GFL Learner). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*.
- Sanusi, Y. H., Mannahali, M., & Anwar, M. (2020). Keefektifan Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Divisions (Stad) Dalam Kemampuan Membaca Teks Bahasa Jerman Siswa Kelas X Mipa Sma Negeri 1 Barru. *Journal of Language, Literature, and Linguistics*.

- Sari, S. E., & Wahyuningsih, F. (2021). Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Melalui Google Classroomsiswa Kelas X Ibb Semester I Sman 1 Tarik. *E-Journal Laterne*.
- Simanjuntak, T. A., Situmorang, S. A., & Silalahi, R. E. (2024). Pengaruh Aplikasi Duolingo terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMA Swasta Kampus Nommensen Pematangsiantar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*.
- Wahyuningtias, S. U., & Santoso, I. (2024). Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 1 Sedayu melalui Aplikasi Duolingo. *Journal of Pedagogical Language, Literature, and Cultural Studies*.
- Wijayati, P. H., & Novitasari, A. (2022). VIDEOANRUF SKYPE: PLATFORM PEMBELAJARAN DIGITAL KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN SISWA SMA Universitas Negeri Malang 1. *Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra*.
- Yıldırım, Ö. (2012). A Study on a Group of Indian English as a Second Language Learners' Perceptions of Autonomous Learning. *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry*.